

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Z., dan Maimuna. 2013. Effect of Hydrochloric Acid, Mechanical Scarification, Wet Heat Treatment On Germination of Seed of *Parkia Biglobosa* African Locust Bean (Daurawa) Case Study of gombe Local Government Area. *Journal of Applied Sciences and Enviromental Management*, 17(1):119-123
- Adiguno, S. 2000. Pengaruh Skarifikasi Kimia dan Matriconditioning terhadap Pematahan Dormansi dan Perkecambahan Benih Palem Irian (*Ptychosperma marcathurii* H. Wendl.). [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Agurahe, L., H.L. Rampe., dan F.R. Mantiri. 2017. Pematahan Dormansi Benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt). Menggunakan Hormon Giberelin. *Jurnal Pharmacon*. Program Studi Farmasi. Fmipa. Universitas Sam Ratulangi Vol.8.No.1
- Aldrich, R. J. 1984. Weed Crop Ecology Principles in Weed Management. Wadsworth, Inc., Belmont, California, USA.
- Alegantina, S. dan D. Mutiatikum. 2009 Pengembangan dan Potensi Pala (*Myristica fragrans*). *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Vol. 1.2.2009: 64-70
- Arrijani. 2005. Biologi dan konservasi marga *Myristica* di Indonesia. *Jurnal Biodiversivitas*. Vol 6(2): 147-157
- Armansyah, H. 2011. Macam-macam Metode Skarifikasi Pada Biji Tanaman, Penebar Swadaya, Semarang.
- Astari, Puji., R. Rosmayati., dan E. Sartini Bayu. 2014. Pengaruh Pematahan Dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambah benih *mucuna bracteata*. Fakultas Pertanian USU. Medan. *Jurnal Online Agroteknologi*. Vol 2, No. 2 : 803-812
- Bustaman, S. 2008. Prospek Pengembangan Minyak Pala Banda Sebagai Komoditas Ekspor Maluku. *Jurnal Litbang pertanian*, 27(3)
- Beneach, A. R., R.A. Sanchez. 2004. Handbook of Seed Physiology. Applications to Agriculture. Haworth Press. Inc. New York, London, Oxpord.
- Copeland, L.O and M. B, McDonald. 2001. Seed Science and Technology Kluwer Academic Publisher. London.
- Dharma, I.P.E.S., S. Samudin dan Adrianton, 2015. Perkecambahan Benih Pala (*Myristica Fragrans* Houtt.) dengan Metode Skarifikasi dan Perendaman ZPT Alami. *e-Jurnal Agroteksbis*, Vol. 3.

- Departemen Kehutanan. 2004. Kamus Biologi dan Teknologi Benih Tanaman Hutan. Sarina Agung Abadi, Jakarta.
- Dina, M. 2012 Respon Perkecambahan Benih Pinang (*Areca catechu*) Terhadap Berbagai Skarifikasi dan Konsentrasi Asam Giberelat (GA3). Jurnal online Agroteknologi,1(1):12
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. Pedoman Teknis Peluasan Tanaman Pala Tahun 2012. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Ehara, H., G. Morita., C. Komada., M. Goto. 2001. Effect of Physical Treatment and Presence of The Pericarp and Sarcotesta On Seed Germinations in Sago palm (*Metroxylon Sagu* Rottb). Seed Sci. Technol. 29:28-90
- Ellery, A.J., R Chapman. 2000. Embryo and seed coat factors produce seed dormancy in cape weed (*Artctotheca calendula*). Aust. J. Agric. Res. 51:849-854
- Esmaeili, Mohamad, 2009, Ecology of seed dormancy and germination of *Carex divisa* Huds.: effects of stratification, temperature and salinity, International Journal of plant Production, New York. 3(2): 27-40
- Fahmi, Z. I., 2012. Studi Perlakuan Pematangan Dormansi Benih Dengan Skarifikasi Mekanik dan Kimiawi. Jurnal Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. No. 1-5
- Febriyan, D.G. dan Widajati, E. 2015. Pengaruh Teknik Skarifikasi Fisik dan Media Perkecambahan Terhadap Daya Perkecambahan Benih Pala (*Myristica fragrans*). Bull. Agrohorti. 3(1):71-78.
- Hanafiah, K.A. 2014. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasnunidah, N. 2011. Fisiologi Tumbuhan. Bandar Lampung; Univeristas Lampung..
- International Seed Testing Association (ISTA).2010. International Rules For Seed testing. Bassersdorf. Switzerland
- Kartapoetra, A. G., 2003. Teknologi Benih (Pengolahan Benih dan Tuntutan Praktikum). Cetakan keempat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih. Andi . Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian. 2014. Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Pala Tahun 2014. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian

- Lestari, D., L. Risa., dan Mukarlina. 2016. Pematihan Dormansi dan Perkecambahan Biji Kopi Arabika (*Coffea arabika L.*) dengan Asam Sulfat ( $H_2SO_4$ ) dan Giberelin ( $GA_3$ ). Jurnal Protobiont. 5(1):8-13
- Marzuki, I., M.R. Uluputty., A.A. Sandra., dan M. Surahman. 2008. Karakterisasi Morfoekotipe dan Proksimat Pala Banda (*Myristica Fragrans Houtt.*). Bulletin. Agron. Vol 36
- Manurung, D., L.P.A. Putri dan M.K. Bangun, 2013. Pengaruh Perlakuan Pematihan Dormansi Terhadap Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata Merr.*). Jurnal Online Agroteknologi. Vol.1(3).
- Matthews, S and A. Powell. 2006. Electrical Conductivity Vigour Test: Physiological Basis and Use. ISTA News Bulletin (131): 32-35p <http://www.seedtest.org>
- Muniarti dan E. Zuhri 2002, Peranan Giberelin Terhadap Perkecambahan Benih Kopi Robusta tanpa Kulit, Jurnal Sagu. Vol 1 (1): 1-5
- Murni, P., D.P. Harjono dan Harlis. 2008. Pengaruh Asam Giberelat ( $GA_3$ ) terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Vegetatif Duku (*Lansium Dooko Griff*). Jurnal Biospecies. Vol.1(2): 63-66
- Ningrum, G.A. Hikam, S. dan Timotiwu, P.B. 2013. Evaluasi Viabilitas Benih, Ketahanan dan Pemulihan Tanaman Empat Pedigiri Jagung Yang Disimpan Lebih Dari Dua Belas Bulan. Jurnal Agrotek Tropika.1(1):14-19.
- Nurahmi, E. Hereri, A.I. dan Afriansyah. 2010. Viabilitas Benih Pala (*Myristica fragrans houtt*) Pada Beberapa Tingkat Skarifikasi dan Konsentrasi Air Kelapa Muda. Jurnal Argista. Vol. 14 No. 2, 2010.
- Nurshanti, D.F. 2009. Zat Pengatur Tumbuh Asam Giberelin ( $GA_3$ ) dan Pengaruh Terhadap Perkecambahan Benih Palem Raja (*Roystonea regia*). Jurnal agronobis. Vol.1(2)
- Nurdjannah N. 2007. Teknologi Pengolahan Pala. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Palijama W, J. Riry dan A. Y. Wattimena. 2012. Komunitas Gulma Pada Pertanaman pala (*Myristica fragrans H*) Belum Menghasilkan Dan Menghasilkan di Desa Hutumuri Kota Ambon. Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman Volume 1, Nomor 2, Oktober 2012. <https://ejournal.unpatti.ac.id>. Diakses tanggal 15 November 2019.
- Polhaupessy, S. 2014. Pengaruh Konsentrasi Giberelin dan Lama Perendaman terhadap Perkecambahan Biji Sirsak (*Anonna muricata l.*). Jurnal Biopendix.1(1):71-76.

- Peraturan Menteri Pertanian. No 53/Permentan/oT.140/9/2012. *Pedoman Penanganan Pasca Panen Pala*. Peraturan Menteri Pertanian. Jakarta.
- Pranoto, H.S., W.Q. Mugnisjah dan E. Muniarti, 1990. *Biologi Benih*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB. Bogor.
- Ruhnayat A, Martini. 2015. *Pedoman Budidaya Pala pada Kebun Campur*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Rukmana, R. 2018. *Untung Selangit Dari Agribisnis Pala*. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Ratna, D., H. Sutirno dan Nasirwan. 2013. Pemulihan Detorasi Biji Kedelai (*glycine Max L.*) dengan Aplikasi Giberalin. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol.13(2): 116-122
- Rofik, A. dan E. Muniarti. 2008. Pengaruh perlakuan Deoperkulasi Benih dan Media Perkecambahan untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata Merr.*). *Buletin. Agron.* (36)(1) : 33-40
- Latue, P.Ch., H.L., Rampe dan M. Rumondor. 2019. Uji Pematangan Dormansi Menggunakan Asam Sulfat Berdasarkan Viabilitas dan Vigor Benih Pala (*Myristica fragrans Houtt*). *Jurnal Ilmiah Sains*. Vol.19(1).
- Schmidt, L., 2002. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis (terjemahan)* Dr. Mohammad Na'iem dkk. Bandung.
- Sahuapala. 2007. *Teknologi Benih pdf*. [http://indonesiaforest.webs.com/benih\\_an.Pdf](http://indonesiaforest.webs.com/benih_an.Pdf) (Diakses tanggal 5 Maret 2020).
- Sadjad, S., E. Muniarti dan S. Ilyas. 1999. *Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Saleh, M.S., 2003. Peningkatan Perkecambahan Benih Aren yang Diberi Perlakuan Fisik dan Lama Perendaman  $KNO_3$ . *Jurnal Agroland*. No. 52-57.
- Saleh, M. S., E. Adelina., E. Muniarti, dan T. Budiarti. 2008. Pengaruh Skarifikasi dan Media Tumbuh terhadap Viabilitas Benih dan Vigor Kecambah Aren. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 13 (1): 7-12.
- Sartika, A. 2006. Teknik Pengujian Masa Dormansi Benih Padi (*Oryza sativa L.*) *Jurnal Buletin Teknik Pertanian*. Vol.11(2): 67-71
- Silalahi, Marina. 2017. Pengaruh Asam Kuat, Pengamplasan, Dan Lama Perendaman Terhadap Laju Imbibisi Dan Perkecambahan Biji Aren (*Arengga pinnata*). *Journal Biology*. 10(2).2017:73-28

- Dharmaputra, O.S., Sunjaya, I. Retnowati, dan N. Nurfadila. 2018. Keanekaragaman Serangga Hama Pala (*Myristica fragrans*) dan Tingkat Kerusakannya di Penyimpanan. *Jurnal Entomologi Indonesia*. Vol. 15(2). 57-644
- Soeroso, S.S.D.A. 2012. Pala (*Myristica* spp.) Maluku Utara Berdasarkan Keragaman Morfologi, Kandungan Atsiri, Pendugaan Seks Tanaman dan Analisis Marka SSR. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutopo L, 2012. Teknologi Benih. Edisi Revisi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sutomo, 2006. Buah Pala Mengobati Gangguan Insomnia, Mual, dan Masuk Angin. PT. Gramedia Pustaka Jakarta.
- Suhendra, D. Efendi, S. dan Anwar, A. 2020. Efek Perubahan Kondisi Fisik Benih Kopi Terhadap Konsentrasi Hormon Giberellin ( $GA_3$ ) dan Perendaman Suhu Air yang Berbeda. *Jurnal Penelitian Agronomi*. 22(2):109-133
- Supiniati, 2015. Pengaruh Lama Perendaman Konsentrasi  $KNO_3$  Terhadap Viabilitas Benih Lengkeng (*Dimocarpus longan lour*). [Skripsi]Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh
- Tanjung, S.A., R.S. Lahay, dan Mariati. 2015. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Asam sulfat Terhadap Perkecambahan Biji Aren (*Arenga pinnata Merr.*) *Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sudirman*. Vol.5. No.2 April 2017.
- Tohari, 2002. Sistem Pertanaman Ganda: Suatu Strategi Agronomi Adaptif Daerah Tropik Basah. Pidato Pengukuhan Guru Besar Faperta. UGM
- Widajati, E., E. Muniarti, E.R. Palupi, T. Kartika, M.R. Suhartanto, A. Qodir. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih: IPB Press. Bogor